



Rencana Kinerja Tahunan

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



20
26

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari rencana strategis yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja utama beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas kinerja Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam rangka ikut mewujudkan visi Kementerian Agama “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, yang berdaulat, berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Yogyakarta, Januari 2026

Kepala,



Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.
NIP.197506152000031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	1
C. Visi, Misi dan Tujuan	2
D. Dasar Hukum	3
E. Maksud dan Tujuan	4
BAB II RENCANA KINERJA	5
A. Sasaran Strategik dan Sasaran Program	5
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator	6
C. Strategi / Rencana Aksi Pencapaian Sasaran	11
1. Unit Kerja Bagian Tata Usaha (Sekretariat)	11
2. Program Bimbingan Masyarakat Islam	13
3. Program Pendidikan Islam	17
4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen	17
5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik	19
6. Program Bimbingan Masyarakat Hindu	20
7. Program Bimbingan Masyarakat Buddha	23
8. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah	24
BAB III ANGGARAN	26
A. Rincian Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	26
B. Rincian Anggaran Berdasarkan DIPA Eselon I	26
BAB IV PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu kesatuan dalam sistem perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Rencana kinerja tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama yang mencakup periode tahunan. Pada awal tahun 2026 ini, Rencana Kinerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Agama periode 2025 – 2029. Rencana Kinerja Tahunan menjabarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja. Target kinerja tahunan dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mengacu kepada Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2026.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama disebutkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang

pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;

2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan, dan
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi

Sebagai salah satu dari Kantor Wilayah Kementerian Agama yang ada, Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Kepala Kanwil dan dibantu oleh 10 (sepuluh) Eselon III meliputi :

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
3. Kepala Bidang Penerangan Agama Islam dan Zakat Wakaf
4. Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
5. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
6. Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
7. Pembimas Kristen
8. Pembimas Katolik
9. Pembimas Hindu
10. Pembimas Buddha

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana yang tertuang dalam Renstra 2025-2029 adalah: *“Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Sedangkan tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi;
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, unggul, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri dan berdaya saing;
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital;

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026 adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran ;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa

Yogyakarta Nomor 777 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 – 2029.

E. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan untuk menjabarkan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah sebagai acuan penetapan kinerja dan pelaksanaan kinerja guna menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026 ini adalah:

1. Menyusun dokumen RKT Kantor Wilayah Kementerian Agama D. I. Yogyakarta Tahun 2026;
2. Menjabarkan Rencana Strategik Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Rencana Kerja Tahunan yang lebih spesifik, yakni untuk tahun 2026;
3. Menyediakan bahan arahan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2026.
4. Meningkatkan efektifitas, transparansi, akuntabilitas dan ketertiban administrasi pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan berbagai kegiatan tahunan. Hal ini sesuai dengan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Di dalam rencana indikator kinerja yang dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen yang ingin diwujudkan oleh pimpinan dan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan rencana kerja meliputi penyusunan sasaran (uraian, indikator, dan target) yang ingin dicapai dalam tahunan yang bersangkutan, program, dan kegiatan. Rencana Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026 disusun untuk mampu menterjemahkan tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama yang telah ditetapkan. Penyusunan ini bertujuan untuk merumuskan kembali komitmen untuk melaksanakan kegiatan demi pencapaian sasaran yang telah terumuskan.

A. Sasaran Strategik dan Sasaran Program

Mulai tahun 2021, seluruh Kementerian/Lembaga melakukan penyederhanaan program dan kegiatan, tak terkecuali Kementerian Agama. Jumlah program pada Kementerian Agama yang sebelumnya sebanyak 12 (dua belas) Program, disederhanakan menjadi 5 (lima) Program. Sementara jumlah program yang ada pada Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta yang semula berjumlah 9 (sembilan) Program menjadi 4 (empat) Program. Dengan adanya redesign program ini diharapkan pencapaian target kinerja menjadi lebih efektif dan makin terfokus pada tugas dan fungsinya.

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I Yogyakarta mendukung 8 Sasaran Strategis dan 18 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta menetapkan 14 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta setiap tahunnya sampai dengan tahun 2029. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berikut target kinerja pada tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang Menjadi Ketugasan Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Vol	Satuan
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	1. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi	83,20	
		2. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	19,00	%
		3. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	25,00	%
		4. Persentase peningkatan audiens MTQ/Pesparawi/Pesperani/ Utsawa Dharma Gita/ Swayamvara Tripitaka Gatha	7,50	%
		5. Persentase peningkatan peserta event seni budaya	2,00	%
		6. Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	25,00	%
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	1. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	85,00	%
		2. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1 : 8	
		3. Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	72,00	%
		4. Persentase remaja usia sekolah	12,50	%

		yang memperoleh pembinaan pranikah		
		5. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	1,50	%
		6. Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	30,00	%
		7. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	76,00	%
		8. Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	5,50	%
		9. Jumlah buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	7,00	
		10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	80,00	%
		11. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	2,50	%
3.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	55,00	%
4.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1,50	%
		2. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	1,00	%
		3. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	1,25	%
		4. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang	95,00	%

		Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)		
		5. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	75,00	%
		6. Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	95,00	%
5.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk : a. literasi membaca b. numerasi	70,00 65,00	
		2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	85,00	%
		3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00	%
		4. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	200	
		5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	1,50	%
		6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	80,00	%
		7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	80,00	%
		8. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	5,00	%
		9. Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	2,50	%
		10. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,00	%

		11. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	75,00	%
		12. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	85,00	%
6.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	85,00	%
		2. Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 30	
		3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%
		4. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	80,00	%
		5. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	85,00	%
		6. Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	80,00	%
		7. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	78,00	%
		8. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan Kristen (AKP) minimal predikat terampil	85,00	%
		9. Persentase guru yang meningkat jenjang karir	60,00	%
		10. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	75,00	%
		11. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	25,00	%
		12. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang	75,00	%

		diterbitkan		
7.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	95,00	
8.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	95,00	%
		2. Persentase satker dengan nilai Pembangunan ZI diatas 75	75,00	%
9.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,00	
		2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	75,00	%
		3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	95,00	%
		4. Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	20,00	%
		5. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	90,00	%
10.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN	1. Indeks Profesionalisme ASN	72,00	
		2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	90,00	%
		3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	35	Orang
11.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	80,00	%
		2. Persentase rekomendasi izin orang asing	85,00	%
12.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	80,00	%
		2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80,00	%
		3. Nilai Layanan Kesehatan	80,00	
13.	Meningkatnya layanan informasi dan	1. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80,00	

	dokumentasi	2. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	5,00	%
14.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Indeks Pembangunan Statistik	70,00	
		2. Persentase data statistik yang dipublikasi	80,00	%

C. Strategi / Rencana Aksi Pencapaian Sasaran

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sesuai program tahun 2026 dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebagaimana sudah ditetapkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Unit Kerja Bagian Tata Usaha (Sekretariat)

- a) Pemberian Tunjangan Penyuluh Agama Khonghuchu Non PNS, melalui:
 - 1) Bantuan Penyuluh Agama Honorer
- b) Operasional FKUB Tingkat Provinsi, melalui:
 - 1) Bantuan Operasional Sekber FKUB Tk Provinsi
- c) Kampanye dan Publikasi Kerukunan, melalui:
 - 1) Outbond Pemuda Lintas Agama
- d) Koordinasi Tugas dan Fungsi KUB, melalui:
 - 1) Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi
 - 2) Sosialisasi dan Bimtek EWS
- e) Layanan Penatausahaan (KUB), melalui:
 - 1) Koordinasi KUB
- f) Pembinaan FKUB dan Dialog Kerukunan Umat Beragama
 - 1) Penguatan Kerukunan bagi pengurus Rohani Siswa Lintas Agama
 - 2) Penguatan Kerukunan bagi Pemuda Lintas Agama
 - 3) Sinkronisasi Data Kerukunan dan Publikasi Kerukunan Umat Beragama
- g) Layanan Penatausahaan (Layanan Hukum)
 - 1) Pembinaan Hukum Bagi ASN
 - 2) Koordinasi Konsultasi Produk Hukum
- h) Layanan Penatausahaan (Layanan Manajemen SDM)
 - 1) Koordinasi Konsultasi Kepegawaian
- i) Pengembangan Pegawai

- 1) Bimtek Pengembangan Pegawai
- 2) Bimtek Pengembangan Guru
- j) Penyusunan Laporan Keuangan
 - 1) Bimtek Penyusunan laporan Keuangan
- k) Pengelolaan Perbendaharaan
 - 1) Bimtek Pengelolaan Perbendaharaan
- l) Layanan Penatausahaan
 - 1) Bimtek Pengelolaan BMN
 - 2) Koordinasi Konsultasi Keuangan BMN
- m) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, melalui:
 - 1) Coaching Pembangunan ZI
 - 2) Rapat Kerja Wilayah
 - 3) Koordinasi Konsultasi Ortala
- n) Penyusunan Rencana Program, melalui:
 - 1) Penyusunan Renstra Intansi
 - 2) Bimtek Evaluasi Kinerja Anggaran
 - 3) Koordinasi Konsultasi Penyusunan Anggaran
- o) Pelaksanaan Keprotokolan
 - 1) Pelayanan Tamu Menteri/Pejabat Negara
- p) Pelaksanaan Layanan Urusan Rumah Tangga
 - 1) Bimtek Tata Persuratan
 - 2) Bimtek Keprotokolan
 - 3) Koordinasi Konsultasi Umum dan Protokol
- q) Operasional dan Pemeliharaan Kantor melalui:
 - 1) Pemeliharaan Gedung Kantor
 - 2) Jamuan Tamu Kantor
 - 3) Layanan Rumah Tangga
 - 4) Pemeliharaan Peralatan Kantor
 - 5) Keperluan Sehari-Hari Perkantoran
 - 6) Publikasi Capaian Program Prioritas Menteri
 - 7) Langgan Daya Jasa
 - 8) Pemeliharaan Kendaraan Dinas
 - 9) Jasa Keamanan

- 10)Operasional Unit Kesehatan
- 11)Honor Pengelola Keuangan dan SAI
- 12)Perjalanan Dinas Kakanwil
- 13)Koordinasi dan Konsultasi Kepala Bagian TU
- 14)Koordinasi dan Konsultasi Tim Umum dan Protokol
- r) Pengadaan Peralatan dan Mesin
 - 1) Pengadaan Peralatan Mesin Kantor
- s) Pengadaan Perangkat Pengolah Data
 - 1) Pengadaan Alat Pengolah Data
- t) Kampanye/Edukasi Publik
 - 1) Bimtek Pengembangan Kehumasan
- u) Penyediaan Informasi Publik
 - 1) Bimtek PPID
 - 2) Koordinasi Konsultasi Kehumasan

2. Program Bimbingan Masyarakat Islam

- a) Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah:
 - 1) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, melalui:
 - a. Peningkatan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Penghulu
 - b. Supervisi Layanan Administrasi Nikah/Rujuk
 - 2) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga, melalui:
 - a. Konsolidasi Pelaporan Program Layanan Keluarga Sakinah
(Stimulus operator atas 5 Pelaporan; tw 1 tw 2; tw 3; tw 4; dan tahunan)
 - b. Supervisi, Koordinasi dan Monev Program Layanan Keluarga Sakinah
 - c. Supervisi Program Bina KUA dan Keluarga Sakinah
 - d. Supervisi, Koordinasi dan Monev Program Bimbingan Pranikah Remaja
 - 3) Output: Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan
 - a. Pengadaan Komputer
 - b. Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Wates Kulonprogo (Tahap 2)
 - c. Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji KUA

Piyungan Bantul (Tahap 2)

- d. Pembangunan Balai Nikah Dan Manasik Haji Kecamatan Godean
- e. Rehabilitasi KUA Kecamatan
- b) Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
 - 1) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
 - a. TOT Pembinaan Zakat dan Wakaf
 - b. Evaluasi Lembaga Zakat
 - c. Visitasi Kelembagaan Zakat dan Wakaf
 - d. Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Kelembagaan Zakat
 - e. Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Kelembagaan Wakaf
 - f. Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Zakat dan Wakaf Bagi Peyelenggara Zakat dan Wakaf Kab/Kota
 - 2) Output: Bantuan Masyarakat, melalui:
 - a. Layanan Verifikasi Tanah Wakaf Kanwil dan Kab/Kota
 - b. Verifikasi dan Pemutakhiran Data Wakaf Lama Kanwil dan Kab/Kota
 - c. Pendampingan Program Kampung Zakat
 - d. Pendampingan Program KUA Pemberdayaan Ekonomi Umat
 - e. Monitoring dan Evaluasi Program Inkubasi Wakaf Produktif
 - f. Monitoring dan Evaluasi Program Inkubasi Wakaf Produktif Kab/Kota
 - g. Pendampingan dan Evaluasi Program Kota Wakaf
 - 3) Output: Pengawasan dan Pengendalian Lembaga, melalui:
 - a. Rapat Koordinasi Percepatan Penanganan Ruislag Tanah Wakaf terdampak Proyek Strategis Nasional/PSN
 - b. Asistensi Perlindungan Harta Benda Wakaf pada PPAIW
 - c. Bantuan Pengamanan Fisik Status Hukum Tanah Wakaf
 - d. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pengamanan Fisik Status Hukum Tanah Wakaf
 - e. Koordinasi Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf dengan BPN Kab/Kota
- c) Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
 - 1) Output: Konferensi dan Event (Event Seni Budaya dan Hari Besar

Islam), melalui:

- a. Penyelenggaraan Monev Seni Budaya
- b. Penyelenggaraan Hari Besar Islam

2) Output: Konferensi dan Event (Seni Budaya Keagamaan Islam)

- a. Penyelenggaraan MTQ Tk. Provinsi
- b. Monitoring Penyelenggaraan MTQ Kab/Kota
- c. Penyelenggaraan MTQ TK. Kab/Kota
- d. Pembinaan LPTQ

3) Output: Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, melalui:

- a. Pembinaan Dai Daiyah tingkat Kab/Kota
- b. Pembinaan Dai Kebangsaan
- c. Supervisi
- d. Supervisi Kab/Kota
- e. Bantuan Ormas

4) Output: Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat, melalui:

- a. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Penyuluh Agama Islam
- b. Rapat Kerja Pengurus Wilayah IPARI (Provinsi)
- c. Penyuluh Agama Islam Award Tingkat Provinsi (Provinsi)
- d. Event Implementasi berbasis Lokasi KMB Kab/Kota
- e. Pelatihan pembuatan Konten Kreatif Materi Penyuluhan (Kab/Kota)
- f. Pendampingan Pelatihan pembuatan Konten Kreatif Materi Penyuluhan (Kab/Kota)
- g. Pelatihan pembuatan Konten Kreatif Materi Penyuluhan (Provinsi)

5) Output: Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, melalui:

- a. Dialog Kerukunan Umat Beragama dan Moderasi beragama (Provinsi)
- b. Siaran Keagamaan Islam (Provinsi dan Kab/Kota)
- c. Penguatan Pokja Majelis Taklim (Provinsi)
- d. Penguatan Pokja Majelis Taklim (Kab./Kota)
- e. Bantuan Majelis Taklim

d) Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

1) Output: Pelayanan Publik kepada masyarakat

- a. FGD Layanan Syariah
 - b. Bimbingan Teknis Hisab Rukyat
 - c. Rukyatul Hilal Menentukan Awal Ramadhan, Awal Syawal dan Awal Dzulhijah
 - d. Kalibrasi/Pengukuran Arah Kiblat
 - e. Pencetakan jadwal Imsakiah Ramadhan 1445 H
 - f. Kalibrasi/Pengukuran Arah Kiblat (Kab/Kota)
 - g. Rapat Sinkronisasi Data ELIPSKI
- 2) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, melalui:
- a. Temu Konsultasi Pencegahan Konflik Paham Keagamaan Islam
 - b. Cegah Dini Konflik Paham Keagamaan Islam
 - c. Cegah Dini dan Deteksi Dini Kab/Kota
- 3) Output: Bantuan Lembaga
- a. Monitoring Masjid
 - b. Pembinaan Masjid Percontohan
 - c. Verifikasi dan Validasi Data SIMAS
 - d. Peningkatan Kualitas Kompetensi SDM Masjid
 - e. Pencetakan Jadwal sholat
 - f. Bimtek Operator SIMAS 4.0
 - g. Workshop Pengelola Perpustakaan Masjid
 - h. Pembinaan, Validasi dan Pendataan Perpustakaan Masjid/Musala
 - i. Pembinaan, Validasi dan Pendataan Perpustakaan Masjid/Musala Kab/Kota
- e) Layanan Dukungan Manajemen Internal, melalui:
- 1) Honorarium Terkait Operasional Satker Bimas Islam
 - 2) Operasional Perkantoran dan Kebutuhan Sehari-hari Bidang Urusan Agama Islam
 - 3) Operasional Perkantoran dan Kebutuhan Sehari-hari Bidang Penais dan Zawa
 - 4) Operasional dan Pemeliharaan Pos Observasi Bulan (POB) Syekh Bela Belu
 - 5) Evaluasi Kinerja Anggaran, Koordinasi, Konsultasi Perencanaan Program dan Penyusunan Anggaran

3. Program Pendidikan Islam

- a) Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
 - 1) Output Sarana Bidang Pendidikan, dicapai melalui:
 - a. Sinkronisasi dan Koordinasi Program PHTC
 - 2) Output Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, dicapai melalui:
 - a. Pembangunan Gedung Ruang Kelas MTs Tipe 1 pada MTsN 3 Bantul
 - b. Pembangunan Gedung Lab Perpus Tipe 2 MTs pada MTsN 7 Sleman
 - c. Pembangunan Gedung Lab Perpus Tipe 2 MTs pada MTsN 6 Bantul
- b) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
 - 1) Output Bantuan Masyarakat, dicapai melalui:
 - a. Tunjangan Profesi Guru PAI Non ASN
- c) Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
 - 1) Output Bantuan Masyarakat, dicapai melalui:
 - a. Tunjangan Profesi Guru Non ASN Madrasah
- d) Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
 - 1) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Layanan BMN
 - b. Penanggungjawab Pengelola Keuangan dan SAI
 - c. Operasional Perkantoran dan Pimpinan (Bidang Dikmad)
 - d. Operasional Perkantoran dan Pimpinan (Bidang Pakis)
 - e. Koordinasi dan Konsultasi Perencanaan Pendidis
 - f. Dukungan Layanan Perkantoran Satker
 - 2) Output Layanan Manajemen Kinerja Internal, dicapai melalui:
 - a. Layanan Manajemen Keuangan

4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

- a) Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
 - 1) Output: Konferensi dan Event, dicapai melalui:

- a. Bantuan Lembaga Pengembangan Pesta paduan Suara Gerejawi Daerah DIY
- 2) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dicapai melalui:
 - a. Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan Kristen
- 3) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, dicapai melalui:
 - a. Peningkatan Kompetensi SDM Penyuluh Agama Kristen
 - b. Bimtek Konten Digital Keagamaan Kristen Penyuluh Agama Kristen
- 4) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, dicapai melalui:
 - a. Dialog Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama
 - b. Pembinaan dan Pendampingan cegah dini konflik keagamaan Kristen
- 5) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga, dicapai melalui:
 - a. Pembinaan Keluarga Kristen
 - b. Pembinaan dan Bimbingan Calon Pengantin Kristen
- 6) Output: Bantuan Lembaga, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Bantuan Renovasi Rumah Ibadah
 - b. Penyediaan Sarana peribadatan Lainnya
 - c. Pemberian Bantuan Operasional Rumah Ibadah
- 7) Output: Bantuan Produk dan Peralatan, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Bantuan Alkitab
- 8) Output: Bantuan Peserta Didik, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Dana BOS SMTK/SMAK
 - b. Pemberian Dana BOS SMPTK
 - c. Pemberian Dana BOS SDTK
- b) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen
 - 1) Output: Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan, dicapai melalui:
 - a. Penyusunan dan Penyempurnaan Kurikulum/Bahan Ajar Pendidikan
 - 2) Output: Sosialisasi dan Diseminasi, dicapai melalui:
 - a. Pembinaan Siswa Kristen pada sekolah keagamaan

- 3) Output: Bantuan Masyarakat, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Insentif Guru Non ASN
 - b. Pemberian Tunjangan Profesi Non ASN
- 4) Output: Bantuan Kelompok Masyarakat dicapai melalui:
 - a. Bantuan Pokjawas/KKG/MGMP
- c) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
 - 1) Output: Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dicapai melalui:
 - a. Pengadaan Laptop
 - 2) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Kebutuhan Sehari-hari
 - b. Perawatan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
 - c. Monitoring/Evaluasi/Koordinasi/Konsultasi
 - 3) Output: Layanan Sarana dan Prasarana Internal dicapai melalui:
 - a. Pengadaan Kamera
 - 4) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Pengelola Perbendaharaan
 - b. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
 - c. Kebutuhan Sehari-hari
 - d. Monitoring/Evaluasi/Koordinasi/Konsultasi

5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

- a) Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
 - 1) Output: Konferensi dan Event dicapai melalui:
 - a. Dukungan Penyelenggaraan PESPARANI
 - 2) Output: Fasilitas dan Pembinaan Lembaga dicapai melalui:
 - a. Bantuan Lembaga LP3K
 - b. Bantuan Kepada Lembaga Agama Katolik
 - 3) Output: Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat dicapai melalui:
 - a. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penyuluh/Penyiar Agama
 - b. Bantuan Kepada Kelompok Kerja Penyuluh Agama Katolik
 - c. Bantuan Sarana Prasarana Penyuluh Agama Katolik
 - d. Bantuan Kepada Kelompok Kategorial Katolik

- e. Retret Rohani pada Bimas Katolik
 - f. Penguatan Moderasi Beragama Bagi ASN Katolik
- 4) Output: Bantuan Lembaga
 - a. Pemberian Bantuan Rehab Tempat Ibadah
- b) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik
 - 1) Output: Sosialisasi dan Diseminasi dicapai melalui:
 - a. Bantuan Bina Siswa
 - 2) Output: Bantuan Masyarakat dicapai melalui:
 - b. Pemberian Insentif Kepada Guru Non ASN
 - c. Pemberian Tunjangan Profesi Guru Non ASN
 - 3) Output: Bantuan Lembaga dicapai melalui:
 - d. Pemberian Bantuan KKG Katolik
 - e. Pemberian Bantuan MGMP Katolik
- c) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
 - 1) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Honor Operasional Satuan Kerja
 - b. Pengelola Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
 - c. Pengelola Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPAW)
 - d. Pemeliharaan
 - e. Perjadin Pimpinan (Koordinasi dan Konsultasi)
- d) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
 - 1) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Koordinasi dengan Mitra Kerja
 - b. Keperluan Sehari-Hari Perkantoran
 - c. Kebutuhan Sehari-hari
 - d. Monitoring dan Evaluasi
 - e. Perencanaan dan Penyusunan Anggaran
 - f. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran
 - g. Sinkronisasi Data Bimas Katolik

6. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

- a) Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu

- 1) Output: Konferensi dan Event dicapai melalui:
 - a. Event Budaya Keagamaan Hindu
 - b. Anugerah Seni Budaya Keagamaan Hindu
 - c. Dukungan Pelaksanaan Event Agama Hindu
- 2) Output: Konferensi dan Event dicapai melalui
 - a. Pembinaan Dharma Gita
 - b. Persiapan Kegiatan Pengembangan Dharma Gita
- 3) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dicapai melalui:
 - a. Bantuan Operasional Lembaga PHDI Tingkat Kabupaten/ Kota
 - b. Bantuan Operasional Lembaga WHDI Tingkat Kabupaten/ Kota
 - c. Bantuan Operasional Lembaga Pengembangan Dharma Gita Tingkat Provinsi
 - d. Bantuan Operasional Lembaga Pengembangan Dharma Gita Tingkat Kabupaten/ Kota
 - e. Bantuan Operasional Yayasan Keagamaan Hindu
 - f. Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Tempat Ibadah Hindu
 - g. Bantuan Operasional Lembaga Sarati Banten
 - h. Bantuan Operasional Lembaga Pinandita Sanggraha Nusantara
 - i. Bantuan Operasional Kegiatan Keagamaan Hindu di Candi Prambanan
 - j. Bantuan Operasional Kelompok Kerja Penyuluh (Pokjaluh)
 - k. Bantuan Operasional RBKS
 - l. Bantuan Operasional Yayasan Yatim Piatu
 - m. Koordinasi, Konsultasi, Monitoring, dan Evaluasi
- 4) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dicapai melalui:
 - a. Dialog dan Harmonisasi Tokoh Agama Hindu menuju Early Warning System Intern Agama Hindu
 - b. Peningkatan Kompetensi Dharma wacana melalui Media Digital
- 5) Output: Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga dicapai melalui:
 - a. Penguatan Tattwa Keluarga Sukinah
 - b. Penguatan Etika Keluarga Sukinah

- c. Penguatan Upacara Keagamaan Keluarga Sukinah
 - d. Pembinaan Generasi Muda Hindu Pranikah
 - e. Pendalaman Dharma Grehasta
 - f. Rapat Koordinasi
- 6) Output: Bantuan Lembaga dicapai dengan:
- a. Pemberian Bantuan Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Ibadah
 - b. Bantuan Operasional Tempat Ibadah
 - c. Bantuan Sarana Prasarana Rumah Ibadah
- b) Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu
- 1) Output: Bantuan Lembaga dicapai melalui:
- a. Bantuan Operasional Pendidikan Pasraman dan Widyalyaya
 - b. Koordinasi, Konsultasi, Monitoring, dan Evaluasi
 - c. Rapat Koordinasi
- 2) Output: Bantuan Peserta Didik dicapai melalui:
- a. Bantuan Operasional Siswa
 - b. Bantuan Operasional Siswa (BOS)
- c) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu
- 1) Output: Sosialisasi dan Diseminasi dicapai melalui:
- a. Dharma Sadhana Angkatan 1
 - b. Dharma Sadhana Angkatan 2
 - c. Comptition of religion, Art Science and Tecnologi
- 2) Output: Fasilitas dan Pembinaan Lembaga dicapai melalui:
- a. Workshop Bimtek Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas Widyalyaya dan Pasraman Agama Hindu
 - b. Koordinasi, Konsultasi, Monitoring, dan Evaluasi
 - c. Rapat Koordinasi
- 3) Output: Bantuan Lembaga dicapai melalui:
- a. Bantuan Operasional KKG Agama Hindu
 - b. Bantuan Operasional MGMP Agama Hindu
 - c. Study Tiru Pengembang Widyalyaya
 - d. Koordinasi, Konsultasi, Monitoring, dan Evaluasi Pendidikan Agama Hindu
- 4) Output: Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah dicapai melalui:

- a. Tunjangan Profesi Guru Non PNS Agama Hindu
 - b. Insentif Guru Pendidikan Agama Hindu Non PNS
- d) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu
 - 1) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Operasional Kendaraan Dinas
 - b. Sewa Peralatan Pengolah Data
 - c. Layanan Administrasi Keuangan
 - d. Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Wilayah
 - e. Sewa Kendaraan Operasional
 - f. Belanja Keperluan Kantor
 - g. Pemeliharaan Perlatan
 - 2) Output: Layanan Manajemen Kinerja Internal dicapai melalui:
 - a. Koordinasi dan Konsultasi Perencanaan
 - b. Monitoring, Koordinasi dan Evaluasi
 - c. Rapat Koordinasi

7. Program Bimbingan Masyarakat Buddha

- a) Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha
 - 1) Output: Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, dicapai melalui:
 - a. Dialog kerukunan intern umat Buddha di Yogyakarta
 - b. Forum Kerukunan Umat Buddha Buddha di Kota Yogyakarta
 - c. Pemberian Bantuan pembinaan komunitas umat Buddha pegiat Budaya
 - d. Pemberian Bantuan penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Buddha
 - 2) Output: Fasilitas dan Pembinaan Keluarga, dicapai melalui:
 - a. Pembinaan Keluarga Hitta Sukkhaya di Kab. Gunungkidul
 - b. Pembinaan Keluarga Hitta Sukkhaya di Kab. Kulon Progo
 - 3) Output: Bantuan Lembaga dicapai melalui:
 - a. Pemberian Bantuan Rumah ibadah
- b) Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha
 - 1) Output: Bantuan Lembaga, dicapai melalui:

- a. Pemberian Bantuan Operasional Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha (SMB)
 - b. Pemberian Bantuan Sarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha
 - c. Pemberian Bantuan Sarana Alat Musik
- c) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha
 - 1) Output: Pembinaan Sippa Dhamma Samajja di Kota Yogyakarta, melalui:
 - a. Dialog kerukunan intern umat Buddha di Kota Yogyakarta
 - 2) Output: Bantuan Masyarakat, dicapai melalui
 - a. Pemberian Bantuan Insentif Guru Pendidikan Agama Buddha
 - b. Pemberian Bantuan Insentif Guru Pendidikan Keagamaan Buddha
 - 3) Output: Bantuan Lembaga dicapai melalui:
 - a. Pemberian Bantuan Operasional pada PERGABI
- d) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha
 - 1) Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal, dicapai melalui:
 - a. Pengarsipan Dokumen
- e) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha
 - 1) Output Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Pengelola Perbendaharaan
 - b. Pengelola Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
 - c. Perjadin Pimpinan / Koordinasi dan Konsultasi
 - d. Pemeliharaan Peralatan
 - e. Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran
 - f. Layanan Protokol Menteri/Wakil Menteri

8. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- a) Kegiatan Pelayanan Haji Dalam Negeri
 - 1) Output: Pelayanan Publik Lainnya, melalui:
 - a. Revitalisasi dan Pembangunan PLHUT Kota Yogyakarta
 - b. Revitalisasi dan Pembangunan PLHUT Kab. Sleman
- b) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Penyelenggaraan Haji dan Umrah:

- 2) Output Layanan Dukungan Manajemen Internal dicapai melalui:
 - a. Brainstorming Pengelolaan Asrama Haji
 - b. Seragam Pegawai Asrama Haji
 - c. Promosi Asrama Haji
 - d. Dukungan Layanan Asrama Haji
- 3) Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dicapai melalui:
 - a. Peralatan dan Fasilitas Asrama Haji Yogyakarta

BAB III ANGGARAN

Pagu dalam DIPA semua program pada Satker Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2026 berdasarkan dokumen DIPA 2026 sebesar 486,659,025,000,- (Empat Ratus Delapan Puluh Enam Milyar Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

A. Rincian Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp)	PERSENTASE
1	Belanja Pegawai	446,312,001,000	91,71%
2	Belanja Barang	15,140,916,000	3,11%
3	Belanja Modal	25,206,108,000	5,18%
JUMLAH		486,659,025,000	100,00%

B. Rincian Anggaran Berdasarkan DIPA Eselon I

NO	JENIS SUMBER DANA	JUMLAH (Rp)
1	Sekretaris Jenderal	381,005,614,000
2	Bimas Islam	9,180,953,000
3	Pendidikan Islam	81,348,946,000
4	Bimas Kristen	2,524,217,000
5	Bimas Katolik	1,642,880,000
6	Bimas Hindu	2,160,512,000
7	Bimas Budha	1,037,704,000
8	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	7,758,199,000
JUMLAH		486,659,025,000

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja merupakan dokumen yang digunakan dalam rangka menjalankan visi, misi, sasaran, program dan kegiatan organisasi dalam hal ini Kanwil Kementerian Agama D. I. Yogyakarta yang akan dijalankan dalam 1 tahun anggaran. Dokumen rencana kinerja menjadi pedoman bagi segenap unit kerja termasuk pegawai dalam merealisasikan kinerjanya sebagai kontribusi pencapaian target kinerja Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2026.

Sebagai hasil dari kesepakatan dan konsensus bersama, keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Kanwil Kementerian Agama tergantung pada komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam melakukan pengelolaan misi yang berorientasi pada visi yang telah ditetapkan dan tercantum dalam Rencana Strategis. Diperlukan tekad dan semangat bersama untuk menjadikan pengawasan sebagai media korektif yang inovatif guna membangun kinerja organisasi yang akuntabel.

Tersusunnya Rencana Kinerja Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2026 ini, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pimpinan dan seluruh pegawai dalam melaksanakan program-program pembangunan di bidang agama dan pendidikan di wilayah D. I. Yogyakarta yang efektif dan efisien sehingga membuahkan hasil pembangunan yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan.